

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Dari hasil pembuatan dan perancangan penampung sampah pengangkat semi otomatis sistem sling dengan penggerak motor listrik 3 phase yang telah dilakukan dan disimpulkan beberapa poin dibawah ini.

1. Merancang dan membuat penampung sampah pengangkat semi otomatis sistem sling dengan penggerak motor listrik 3 phase yang telah dilakukan dan disimpulkan dinyatakan berhasil dengan menggunakan metode VDI, daya motor listrik 0,55 HP dengan kapasitas angkat $\pm 100\text{Kg}$, dengan mengontrol stop kontak naik dan turun tempat penampung sampah, tanpa harus mengangkat ke bak motor kaisar. Proses penumpahan sampah kebak motor kaisar menggunakan sistem pengangkat tali sling dengan penggerak motor listrik 3 *phase*. Cara mengoperasikan mesin ini adalah diangkat sampai ketinggian maksimum, kemudian operator membuka tutup bagian depan tempat penampung sampah dan kemudian menarik sampah untuk dimasukkan ke bak motor.
2. Dari pengujian yang telah dilaksanakan didapat hasil bahwa penampung sampah pengangkat semi otomatis sistem seling dengan penggerak motor listrik 3 phase, lebih baik dari tempat penampung sampah permanen.
3. Jadi mekanisme kerja tempat penampung sampah ini adalah motor listrik yang dialirkan dengan listrik berdaya 0.4103kW sehingga tempat penampung sampah ini bisa mengangkat dan menurunkan tempat penampung sampah, Proses penumpahan sampah ke bak motor kaisar menggunakan sistem pengangkat tali seling, setelah tempat sampah diangkat keatas petugas pengangkut sampah membuka bagian depan tempat sampah, sehingga sampah tersebut turun ke bak motor kaisar dengan bantuan pengail sampah agar proses penurun sampah lebih cepat dan tanpa meninggalkan sisa sampah

5.2 Saran

Saran penulis untuk pembaca atau yang ingin melanjutkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Didalam tempat penampung sampah semi otomis ini terdapat motor listrik, sehingga penempatan motor listrik tersebut harus terhindar dari hujan, karena bisa menyebabkan kerusakan terhadap motor listrik.
2. Dilakukan perawatan pada roda rakitan yang terdapat pada lintasan besi UNP yang berfungsi untuk roda naik dan turunnya agar tidak terjadi slip.
3. Melakukan pemeriksaan rutin kontruksi yang terjadi pada penggantung katrol pendereanya, karena plat yang digunakan tidak terlalu tebal, hal tersebut bisa mengakibatkan penggantung penderek lepas.

